
THE PRINCIPAL'S STRATEGY IN IMPROVING THE QUALITY OF TEACHER PERFORMANCE IN THE LEARNING PROCESS AT THE INTEGRAL ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL LUKMAN AL- HAKIM SITUBONDO

Musdalifah Alwi^{1*}

¹Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto, Indonesia

*e-mail: musdalifahalwi46@mail.com

Abstract

This research is motivated by the learning conditions in schools which have decreased due to the pandemic situation which requires students to study at home to reduce the spread of the co-19 virus chain. The principal's strategy plays a very important role in the success of educational goals. In addition, the advantages of this school are the development of material on memorizing the Qur'an which involves many teachers with different teaching styles, especially in the context of forming the noble character of students. Such things affect the teacher's performance to realize the mission and mission of the school. The purpose of this study was to analyze and describe: the quality of teacher performance in the learning process, the principal's strategy in improving the quality of teacher performance as well as what factors influence the performance of school principals in improving the quality of teacher performance in the learning process at SD Islam Integral Lukman Al-Hakim Situbondo. This study uses qualitative methods using data collection techniques with observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of the study, it can be concluded that the quality of teacher performance has decreased due to the pandemic period which limited the space for interaction in teaching and learning activities (KBM), the principal's strategy is very influential and needed in improving teacher performance in the learning process. And there are several inhibiting factors in the implementation of the principal's strategy.

Keywords: *Teacher Performance; Principal's Strategy; Learning Process during the Pandemic.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi pembelajaran di sekolah yang mengalami penurunan dikarenakan situasi pandemi yang mengharuskan siswa untuk belajar di rumah guna mengurangi penyebaran mata rantai virus covid-19, Strategi kepala sekolah sangat berperan akan berhasilnya tujuan pendidikan. Selain itu kelebihan sekolah ini yakni adanya pengembangan materi tentang menghafal Al-Qur'an yang melibatkan banyak guru dengan gaya mengajar yang berbeda-beda khususnya dalam rangka membentuk akhlak mulia peserta didik. Hal yang demikian mempengaruhi terhadap kinerja guru untuk mewujudkan misi dan misi sekolah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan: kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru serta faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Islam Integral Lukman Al-Hakim Situbondo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas kinerja guru sempat mengalami penurunan dikarenakan masa pandemik yang membatasi ruang gerak untuk berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), strategi kepala sekolah sangat berpengaruh dan dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dan terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapan-penerapan strategi kepala sekolah.

Kata Kunci: Kinerja Guru; Strategi Kepala Sekolah; Proses Pembelajaran dimasa Pandemi.

Pendahuluan

Pendidikan dengan kualitas yang baik merupakan harapan dan tuntutan seluruh *stakeholder* Pendidikan. Masyarakat tentunya akan lebih percaya pada lembaga pendidikan yang memiliki kualitas yang baik. Atas dasar ini maka sekolah/lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik agar tidak tertinggal dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Dari berbagai pandangan, kriteria, serta indikator bahwa pendidikan yang berkualitas dapat ditingkatkan apabila sekolah memiliki: dukungan dari pemerintah, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, kinerja guru yang baik, kurikulum yang relevan, lulusan yang berkualitas, budaya dan iklim organisasi yang efektif, serta dukungan masyarakat dan orang tua siswa.

Mutu pendidikan sangat berkaitan erat dengan keprofesioanalan guru dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di dunia pendidikan, baik pada masa saat ini ataupun masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut pendidikan merupakan faktor yang penting karena pendidikan salah satu penentu mutu sumber daya manusia, dimana manusia dapat membina kepribadian dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat.

Kepala sekolah harus memiliki keterampilan manajerial yang baik, khususnya berkaitan dengan perencanaan (*planning*) program, pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*) terhadap pekerja, dan dilaksanakan oleh seluruh perangkat peserta pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut agar mempunyai perilaku kepemimpinan yang sesuai dan terampil dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajerial secara efektif dan efisien dan mampu mengendalikan konflik yang terjadi di sekolah, serta menghindari stress kerja, sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Dari berbagai penelitian seperti Muhamad Hadi (2017), Eko Purnomo (2019) dan Mutia Irmawati (2019) dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan Kepala Sekolah untuk meningkatkan motivasi kinerja guru dan mutu pendidikan berpengaruh secara signifikan. Perbedaan penelitian ini adalah strategi kepala sekolah untuk

meningkatkan kualitas kiberja guru dalam proses pembelajaran selama masa pandemic covid-19.

Saat ini banyak aspek kehidupan yang mulai ditata ulang dalam menghadapi pandemi Covid-19. Dengan demikian proses pembelajaran untuk sementara waktu dilakukan di rumah. Hal ini adalah hal yang baru dalam dunia pendidikan, bagi para pendidik bagi orang tua dan juga bagi peserta didik. adanya pendemi covid-19 menyebabkan ketidaksiapan mereka dalam menghadapi fenomena baru, dimana banyak para orangtua khususnya ibu yang juga bekerja di luar rumah.

Fenomena seperti ini tidak hanya di Indonesia, namun di negara lain juga dinilai tidak siap 100% dalam mengontrol pendidikan di negaranya. Segala aspek pendidikan harus dirubah termasuk sistem pembelajarannya. Siswa lebih mudah diajar oleh guru secara langsung, dibandingkan dengan belajar di rumah yang mudah jenuh. Sedangkan orang tua ditemukan lebih sering stress karena mendampingi anak-anaknya belajar setiap hari, disamping tuntutan tugas pekerjaan kantor ada kendala yang menjadi beban para orangtua, mereka harus sering membeli paket data untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

Dalam hal ini maka semua element pendidikan harus duduk bersama tanpa saling menyalahkan. Seperti halnya guru, mereka harus membuat beberapa strategi pembelajaran baru untuk pembelajaran daring seperti membuat video, membuat presentasi atau melakukan komunikasi melalui *zoom meeting*. Semua ini akan sulit bagi guru yang kurang mengerti dunia teknologi, dengan demikian guru harus meningkatkan kemampuannya dalam hal teknologi.

Selain itu SD Islam Integral Lukman Al-Hakim Situbondo memiliki kelebihan yakni adanya pengembangan materi tentang menghafal Al-Qur'an yang melibatkan banyak guru dengan gaya mengajar yang berbeda-beda khususnya dalam rangka membentuk akhlak mulia peserta didik. Dengan demikian mayoritas bisa dikatakan memiliki lingkungan yang Islami, hal demikian ini sangat mempengaruhi terhadap kinerja guru untuk mewujudkan misi dan misi sekolah.

Metode Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai maksud untuk memahami kejadian-kejadian yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh. Cara yang digunakan adalah mendeskripsikan dalam bentuk kumpulan kata pada konteks alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah yang bermacam-macam (Lexy J. Moleong, 2018). penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu mengeksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan (Sugiyono, 2016).

Peneliti mencoba untuk melakukan penelitian lapangan di strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Islam Integral Lukman Al-Hakim Situbondo. Sumber data primer penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis kualitatif menggunakan model Miles, Huberman dan Saldan dengan melibatkan empat alur kegiatan utama, yaitu: *data collection*, *data display*, *data condensation* dan *conclusion: drawing/verifying* (Miles, dkk., 2014).

Hasil dan Pembahasan

Kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Integral Lukman Al-Hakim Situbondo

Dalam wawancara bersama Kepala SD Integral Lukman Al-Hakim Situbondo menyatakan bahwa kinerja guru pada masa pandemic mengalami kendala dikarenakan kondisi kesehatan yang menurun baik dari siswa dan guru yang mengahruskan siswa untuk beajar dirumah dalam kurun waktu yang sangat panjang guna mngurangi penyebaran wabah covid-19.

Dari fenomena yang terjadi bukan hanya dari pihak guru yang mengalami kendala, namun dari siswa maupun masyarakat luas merasakan dampak, dimana selai tetap menjadi kesehatan, menjaga kondisi keluarga agars tetap optimisdana bersemangat, mereka juga harus melaksnakan kewajiban, sebagai para pendidikan yang professional setiap guru harus mempersiapkan bahan pelajaran dengan meode baru tanpa meinggalkan visi dan misi utama lembaga pendidikan diantaranya membentuk akhlak yang islami.

Pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 menyebabkan turunya semangat belajar siswa dimana siswa sudah terbiasa dengan gaya kehidupan dirumah masing-masing dimana kondisi stiap kehidupan siswa tidaklah sama, sehingga rasa disiplin juga menurun, ini merupakan PR terbesar kepala sekolah dan guru sehingga tidak hanya materi pembelajaran yang harsu tuntas namun pendidikan akhlaq juga tetap terjaga. Dalam hal ini guru mempunyai tugas tambahan untuk para siswa yaitu meningkatkan jam ibadah siswa, mengontrol disiplin waktu dan ketepatan saat beribadah tetap dilakukan walaupun dilakukan secara online. Saat masa pandemic ketuntasan materi pembelajaran bukanlah hal utama yang terenting bagaimana guru bisa tetap memberikan perhatian terhadap siswa agar siswa tetap semangat dalam hal membangun karakter yang islami dan berakhlakul karimah.

Diperlukan startegi untuk meiningkatkan kinerja guru dengan menerapkan disiplin kerja, pembinaan kepada guru, fasilitas yang cukup untuk KBM, memberik sangsi bagi guruyang melanggar, memberikan rewerd, kepala sekolah dalam rangka pembinaan kinerja guru bisa melalui pemberian motivasi dan mengadakan supervise kepada guru-guru. unuk kedisiplinan dalam hal waktu mnegajar dan dalam menyelesaikan tugas di SD Islam Integral Lukmaan Al-Hakim Situbondo kepala sekolah menerapkan dengan pengadaan dan doa bersamadiawal dan akhir pembelajaran, cari ini diniai efektif untuk meningkatkan kedisiplinan dan bersikap tegas pada siswa.

Disekolah tersebut juga memperhatikan dalam pembuatan RPP setiap guru, penyediaan alat-alat pembelajaran serta beberapa kali mengarahkan mengenai metode dan pendekatan dalam pembelajaran baik itu formal maupun non formal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di SD Islam Integral untuk membangun kinerja diperlukan kerjasama oleh seluruh stakeholder dalam mencapai tujuan dari lembaga pendidikan itu sendiri.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SD Islam Integral Lukman Al-Hakim Situbondo

Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan sekolah dalam hal ini kepala sekolah yang baik adalah yang memiliki strategi jitu dalam memajukan sekolahnya. Tanpa ada strategi maka program sekolah tidak akan berjalan. Strategi adalah langkah awal dan terpenting ketika pemimpin berniat memajukan sekolah. Sehebat apapun seorang pemimpin jika ia tidak memiliki strategi yang baik dan jitu maka programnya akan tak berarti.

Strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memaparkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Seorang pemimpin dalam menerapkan suatu strategi harus menganalisis yang tepat tentang kekuatan yang dimiliki oleh organisasi kelemahan yang mungkin melekat pada dirinya, berbagai peluang yang mungkin timbul dan harus dimanfaatkan serta ancaman yang diperkirakan akan dihadapi. Selanjutnya seorang pemimpin harus memperhatikan pentingnya operasionalisasi keputusan dasar yang dibuat dengan memperhitungkan kemampuan organisasi di bidang anggaran, sasaran, prasarana dan waktu terakhir menciptakan umpan balik sebagai instrument ampuh bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan strategi yang telah ditentukan untuk mengetahui apakah sasaran terlampaui, hanya sekedar tercapai atau mungkin bahkan tidak tercapai.

Peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku warga sekolah melalui aplikasi konsep dan teknik manajemen personalia modern. Pengembangan guru dan staf merupakan pekerjaan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam manajemen personalia pendidikan, yang bertujuan untuk mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Fungsi personalia yang harus dilaksanakan kepala sekolah adalah menarik, mengembangkan, menggaji dan memotivasi guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan, membantu guru dan staf mencapai posisi dan standar perilaku, memaksimalkan perkembangan guru dan staf, serta menyelaraskan tujuan individu dan organisasi sekolah.

Semua Guru yang mengajar harus sesuai dengan profesinya atau bidang pembelajarannya sehingga pembelajaran dapat maksimal. Strategi ini oleh kepala sekolah adalah hal yang paling penting dalam menyukseskan peningkatan proses pembelajaran. Dengan guru yang profesional maka siswa akan merasa senang dalam proses kegiatan belajar mengajar karena dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Walaupun begitu kepala sekolah harus tetap meningkatkan kualitas kinerja guru melalui seminar dan pelatihan.

Terkait dengan peningkatan mutu fungsi utama pemimpin dalam meningkatkan mutu adalah dengan memberdayakan para guru dan memberi mereka wewenang yang

luas untuk meningkatkan pembelajaran kepada pelajar. Dengan adanya pemberdayaan kepada guru maka kemampuan guru akan meningkat sehingga akan berimbas kepada kemampuan siswa yang otomatis akan meningkat pula, pada akhirnya juga meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Pembelajaran kepada siswa Melalui *Google Classroom* memungkinkan guru untuk mengembangkan pembelajaran kreatif. Diskusi dan transfer pengetahuan secara *face-to-face* layaknya bertemu melalui beragam *platform video teleconference* yang banyak tersedia gratis seperti *Zoom* dan *Google Meet*.

Platform tersebut menjadikan pendidik dan peserta didik untuk bertemu dan berinteraksi secara virtual dengan fasilitas pesan instan dan kegiatan presentasi. Aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan mulai dari diskusi, presentasi hingga pemberian tugas. Pembelajaran online melatih kemandirian belajar. Ini akan membutuhkan keterlibatan peserta didik yang lebih besar untuk meningkatkan perilaku belajar observasional. Perilaku tersebut dapat dilakukan dengan membaca, memaknai postingan diskusi dan mendiskusikan video atau konten pembelajaran.

Kendala yang dihadapi para guru adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran guru. Untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet.

Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar. Artinya, ada pengeluaran tambahan biaya yang harus dibayar oleh guru baik berupa material maupun nonmaterial. Misalnya pulsa telpon, pulsa untuk akses internet, dan terutama waktu. Salah satu biaya yang otomatis harus dibayar oleh guru adalah guru juga harus memberi technical support pada orang tua apabila terjadi glitches (masalah) dengan baik yg berhubungan dengan teknologi yang langsung digunakan dalam proses pembelajaran maupun setting gawai yang digunakan oleh peserta didik. Pembelajaran online memungkinkan akses informasi dan pengetahuan di rumah dan dimanapun yang disesuaikan dengan kenyamanan peserta didik. Belajar online menuntut peran pendidik mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Ini penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika.

Namun dalam kondisi tersebut penilaian secara angka tidak berlaku, ketuntasan pembelajaran tidak bisa serta merta diukur dengan nilai- nilai tugas siswa namun selain dari pengumpulan tugas- tugas siswa penilaian diambil dari keaktifan siswa selama pembelajaran online berlangsung, kehadiran dan sikap siswa selama pembelajaran juga mempengaruhi kriteria ketuntasan pembelajaran.

Selain memberikan penghargaan atau pemberian intensif, kondisi kerja yang menyenangkan juga mempengaruhi kinerja guru, maka kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk maju dan berkarya dalam dunia pendidikan, kepala sekolah tidak pernah melarang atau membatasi seorang guru untuk mengembangkan sayap dalam dunia pendidikan, bahkan kepala sekolah memberi fasilitas dan motivasi kepada guru- guru yang ingin mengembangkan prestasinya untuk kemajuan pendidikan. Selain itu hubungan kerja yang harmonis sangat mempengaruhi semangat kinerja, jika lingkungan menyenangkan, rasa kekeluargaan dan rasa untuk saling memiliki dan kecintaan terhadap rasa tanggung jawab kemajuan lembaga

pendidikan sangat diperlukan demi terlaksananya tujuan pendidikan yang islami dan berakhlakul karimah.

Pembelajaran online sangat berdampak pada guru. Yang pertama, kompetensi guru dalam menggunakan teknologi akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar. Sehingga memerlukan pendampingan. Kedua, fasilitas yang mendukung kelancaran pembelajaran online. Ketiga, guru belum memiliki budaya belajar jarak jauh. Keempat adalah kejenuhan yang dirasakan oleh guru dengan penutupan sekolah atau libur sekolah yang terlalu panjang. Kelima adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online. Infrastruktur yang mendukung pembelajaran online secara gratis melalui berbagai ruang diskusi seperti Google Classroom, Whatsapp, Zoom meeting, dan lain sebagainya.

Secara positif pembelajaran ini sangat membantu keberlangsungan pembelajaran di masa pandemi ini. Guru dan siswa harus mampu merubah gaya, strategi atau metode mengajar dan belajar serta komunikasinya. Disamping itu terdapat hal positif lainnya yang bisa didapatkan, seperti efisiensi biaya, sumber belajar yang luas, pengelolaan yang mudah, dan integrasi data. Namun, masih banyak yang belum menyadari kemudahan komunikasi daring ini.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan menambah dan memperluas pengetahuan-pengetahuan yang lain seperti halnya mengikuti training, workshop, serta menambah dan memperluas pengetahuan dengan mengikuti kursus-kursus atau mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. kepala sekolah memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi itu dapat ditumbuhkan melalui: Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, Disiplin, Dorongan dan Supervisi.

Sehubungan dengan hal itu, maka kepala sekolah sebagai supervisor hendaknya pandai meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan pendidikan di sekolah itu tercapai dengan maksimal. Beberapa langkah yang perlu dikerjakan supervisor antara lain:

1. Membimbing guru agar dapat memilih metode mengajar yang tepat.
2. Membimbing dan mengarahkan guru dalam pemilihan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan tuntutan kehidupan masyarakat.
3. Mengadakan kunjungan kelas yang teratur, untuk observasi pada saat guru mengajar dan selanjutnya didiskusikan dengan guru.
4. Pada awal tahun pelajaran baru, mengarahkan penyusunan silabus sesuai kurikulum yang berlaku.
5. Menyelenggarakan rapat rutin untuk membawa kurikulum pelaksanaannya di sekolah. Setiap akhir pelajaran menyelenggarakan penilaian bersama terhadap program sekolah.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SD Islam Integral Lukman Al-Hakim Situbondo

Faktor penghambat

1. Kondisi kesehatan guru serta waktu yang terbatas dalam proses pembelajaran luring yang menjadi acuan tidak tuntasnya materi pembelajaran terhadap siswa.
2. Pelaksanaan pelatihan yang terbatas bagi guru yang kurang paham dengan aplikasi pembelajaran yang berbasis internet dikarenakan pandemic covid-19
3. Banyaknya guru di SD Islam Integral Lukman Al-Hakim yang bertempat tinggal jauh dari sekitar sekolah menyebabkan jaringan internet terkadang tidak stabil dalam penyampaian pembelajaran online.
4. Adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studinya yang menjadikan guru tidak leluasa dalam mengajar seperti misalnya guru yang latar belakang pendidikannya Fisika mengajar pada pelajaran Sejarah.

Faktor pendukung

- a. Disamping banyaknya pelatihan-pelatihan yang diadakan kami juga mengikutsertakan MGMP guru untuk menambah pengetahuan atau wawasan bagi guru itu sendiri.
- b. Sebagai kepala sekolah juga mengadakan evaluasi/ rapat kerja (raker) satu minggu sekali antara guru dan kepala sekolah tujuannya untuk mengetahui sejauh mana penyampaian Ibu/ Bapak kepada peserta didik dan kami juga menerapkan disiplin pada semua guru agar mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik.
- c. Sarana dan Prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan.

Kesimpulan

Kinerja guru dalam proses pembelajaran di SD Islam Integral Lukman Al-Hakim Situbondo sempat mengalami kendala saat dihadapkan dengan situasi pandemic covid-19 dimana guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara online dengan menggunakan aplikasi berbasis internet. Selain itu guru juga kesulitan untuk memantau anak didiknya dalam hal rutinitas ibadah tanpa adanya kerjasama dengan orangtua siswa. Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SD Islam Integral Lukman Al-Hakim Situbondo yaitu Pemberian motivasi terhadap guru dengan menciptakan situasi dan kerjasama yang harmonis, serta memberi pelatihan terkait kesulitan yang dihadapi guru terkait metode pembelajaran online, memberikan fasilitas sarana yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran. Faktor penghambat: 1) Peran orangtua yang kurang saat proses pendampingan pembelajaran dengan metode online, 2) Waktu yang terbatas untuk penyampaian materi melalui media pembelajaran. 3) Jaringan internet yang terkadang mengalami gangguan. Sedangkan Faktor Pendukung: 1) Kepala Sekolah dan guru mendapat dukungan dari para wali murid terkait metode pembelajaran daring dimana para walimurud tetap memberi kontrol saat pelaksanaan ibadah dan penerapan kehidupan yang islami, 2) Adanya kerjasama antara pemerintah, guru, dan kepala sekolah untuk memfasilitasi guru yang kurang paham dalam membuat video pembelajaran yang asik dan menyenangkan selama pandemi dengan tujuan supaya siswa tidak jenuh saat menerima materi pembelajaran

Daftar Pustaka

David, Fred. 2009. *Manajemen Strategi*, Salemba Empat, Jakarta
JOSSE: Journal Of Social Sciences and Economics, Vol. 1, No. 2, Oktober, 2022
(299) Musdalifah Alwi

- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Jamal Ma'mur Asmani, 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Meloeng. Lexy J. 2002. *Metologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakatrta: Bumi Aksara
- Mulyono, 2009. *Menajemen Adminisrtasi Dan Organiasai pendidikan*, Yogjakarta: Arr-Ruzz Media
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Wahyudi, 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Sallis, Edward. 2010. *Total Quality Manajement in Education*, Yogyakarta: PT IRCiSoD
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandun: Refika Aditama